

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian bahwa Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi[1].

Koperasi Para Petani Mekar Harapan berdiri pada tahun 2000 yang awalnya hanya beranggotakan para petani di Desa Mekarwangi, namun seiring berjalannya waktu koperasi ini mulai menerima anggota dari berbagai golongan masyarakat. Sampai saat ini anggota koperasi sudah mencapai kurang lebih 150 anggota yang aktif. Koperasi ini merupakan usaha bersama yang bergerak dalam bidang simpan pinjam sebagai ajang untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dari anggota koperasi itu sendiri, karena pinjaman dari koperasi ini memberikan jasa (bunga) pada koperasi sebagai pendapatan untuk dibagikan kepada seluruh anggota setiap satu tahun sekali. Tujuan utama koperasi ini yaitu untuk mencapai kesejahteraan anggotanya maka pemberian pinjamannya dilakukan dengan cuma-cuma ataupun pemberian secara subjektif.

Oleh karena itu operasi pinjaman terdapat hambatan yang dihadapi oleh koperasi ini diantaranya adalah masih ada anggota yang mendapatkan pinjaman sewaktu masih mempunyai tunggakan, dan masih ada anggota yang mendapatkan pinjaman lebih dari 3 kali besar saldo simpanan, kemudian pengajuan pinjaman

yang dilakukan oleh anggota juga masih manual yaitu dengan cara anggota mendatangi petugas koperasi. Pihak koperasi kurang selektif dalam menentukan keputusan yang masih dilakukan secara manual. Untuk membantu petugas koperasi dalam menentukan kelayakan pinjaman dengan memberikan penilaian secara adil, objektif dan transparan dalam pemberian pinjaman sehingga dapat menghindari adanya resiko kredit macet, maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu proses penyeleksian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh koperasi itu sendiri.

Salah satu teknik pengambilan keputusan yang digunakan adalah metode *Multi Objective Optimization on The Basis of Ratio Analysis* (MOORA). Metode ini dipilih karena memiliki tingkat selektifitas yang baik dalam menentukan suatu alternatif [2]. Keunggulannya yaitu sangat sederhana, stabil, dan kuat, bahkan metode ini tidak membutuhkan seorang ahli di bidang matematika untuk menggunakannya serta membutuhkan perhitungan matematis yang sederhana, metode ini juga memiliki hasil yang lebih akurat dan tepat sasaran dalam membantu pengambilan keputusan. Bila dibandingkan dengan metode yang lain metode Moora lebih mudah diimplementasikan [3].

Beberapa penelitian sistem pendukung keputusan menggunakan metode MOORA, salah satunya yang telah dilakukan oleh Samuel Manurung mengenai pemilihan guru dan pegawai terbaik menggunakan metode MOORA. Metode ini dipilih karena dapat mengambil keputusan secara efektif dengan mengolah data secara cepat dan sesuai dengan yang diharapkan, hasil dari penelitian tersebut yaitu dapat memberikan keputusan yang baik dalam sebuah seleksi terhadap guru dan pegawai karena dapat mengetahui akurasi nilai yang diperoleh sistem

[4].Penelitian lain yang dilakukan oleh Mesran,dkk mengenai pemilihan peserta jaminan kesehatan masyarakat (Jamkesmas) menerapkan metode MOORA. Metode ini dipilih karena cukup mudah digunakan dan langkah-langkah penyelesaiannya cukup sederhana, dalam penelitian tersebut yaitu yang berhak menerima jamkesmas berdasarkan kriteria-kriteria telah ditentukan sebelumnya dimana kriteria tersebut sangat mempengaruhi hasil dari perhitungan dalam metode MOORA. Sistem ini dapat mengatasi permasalahan dalam pemilihan peserta jamkesmas menjadi lebih tersistem dan tepat sasaran pada masyarakat yang membutuhkan [5].

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka tugas akhir ini diarahkan pada judul **“PENERAPAN METODE *MULTI OBJECTIVE OPTIMIZATION ON THE BASIS OF RATIO ANALYSIS* DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN PINJAMAN (Studi Kasus : Koperasi Para Petani Mekar Harapan)”** yang dapat menjadi solusi dalam penyelesaian masalah yang telah diuraikan diatas dan dapat mengefisiensikan waktu dalam proses pengambilan keputusan oleh petugas koperasi.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang sudah diuraikan diatas, maka masalah yang akan dibahas adalah “Bagaimana menerapkan metode MOORA untuk identifikasi kelayakan anggota untuk pinjaman di Koperasi Para Petani Mekar Harapan?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diteliti, maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu menerapkan metode MOORA untuk identifikasi kelayakan anggota untuk pinjaman di Koperasi Para Petani Mekar Harapan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Dapat memahami pola pemilihan anggota koperasi yang layak menjadi prioritas pemberian pinjaman.
2. Dapat memahami bagaimana membangun sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Multi Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis* (MOORA).
3. Aplikasi hasil penelitian dapat dijadikan sebagai Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan prioritas kelayakan pemberian pinjaman.

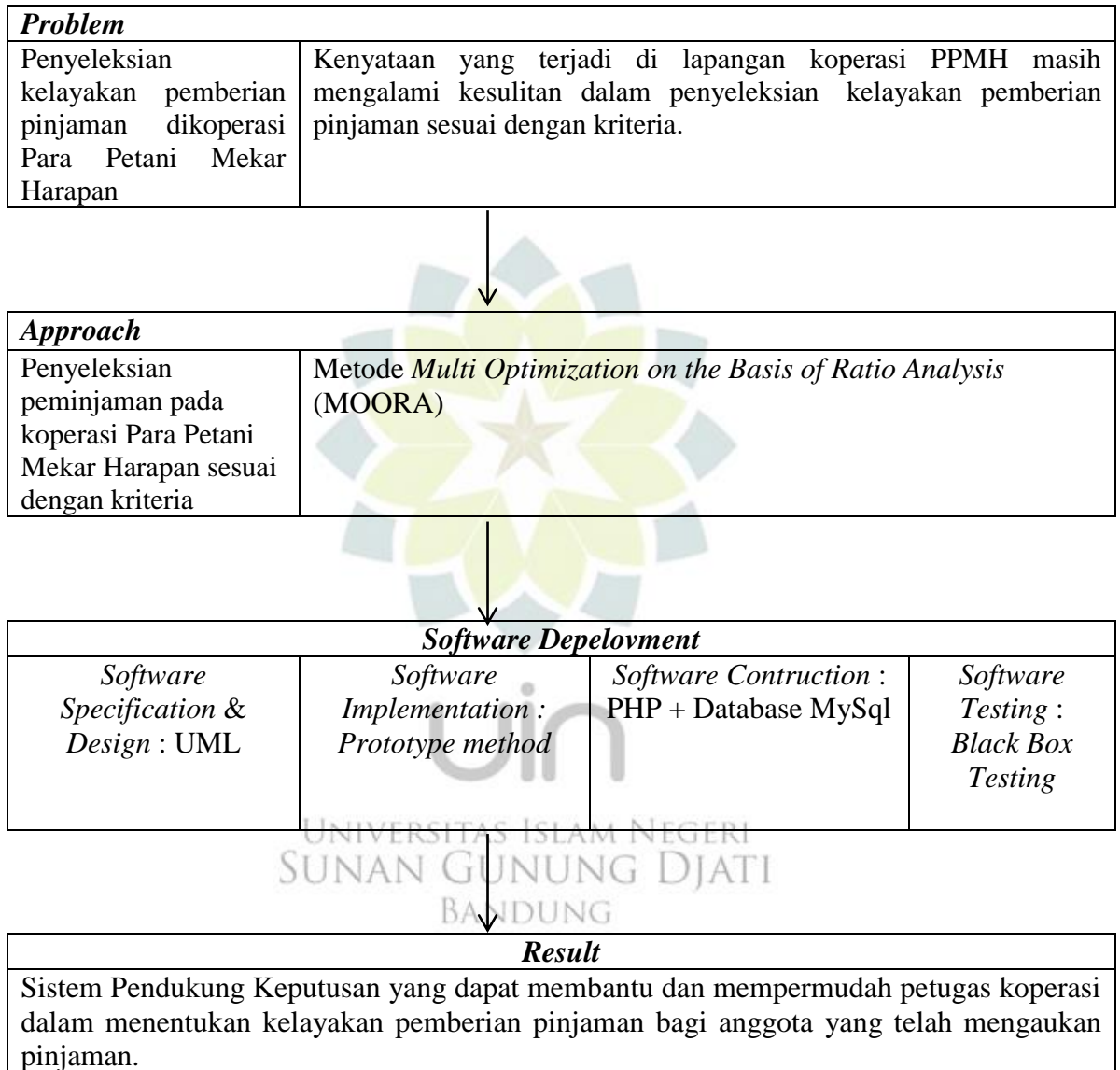
1.4 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah untuk membatasi penulisan skripsi ini agar lebih teratur dan terarah, yaitu :

1. Sistem yang dibuat hanya untuk mengetahui apakah anggota yang telah mengajukan pinjaman itu layak atau tidak .
2. Data yang digunakan dari Koperasi Para Petani Mekar Harapan.
3. Dalam sistem ada beberapa kriteria untuk menentukan pemberian penerima pinjaman, yaitu : status keanggotaan, status pinjaman, besar pinjaman yang diajukan, keperluan, jangka waktu angsuran.
4. Penilaian kriteria dan subkriteria dilakukan dengan melakukan kuisisioner kepada pihak koperasi Para Petani Mekar Harapan.

5. Metode MOORA diterapkan setelah user menginputkan kriteria dari pengaju pinjaman.

1.5 Kerangka Pemikiran



1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi yaitu proses pengumpulan data dari buku, jurnal-jurnal dan lain sebagainya untuk tujuan penelitian yang terkait dengan penelitian ini.
2. Teknik Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu Koperasi Para Petani Mekar Harapan untuk mendapatkan data yang akurat.
3. Teknik Wawancara yaitu proses untuk mendapatkan keterangan maupun data yang dibutuhkan dengan cara tanya jawab terhadap pihak atau petugas koperasi.

1.6.2 Tahap Pengembangan Sistem

Tahap-tahap pengembangan Prototype model menurut Roger S. Pressman, Ph.D. adalah :

1. Mendengarkan pelanggan. Merupakan proses merancang kebutuhan sistem dengan cara mendengarkan keluhan dan permintaan langsung dari pelanggan.
2. Merancang dan Membuat Prototype. Ini merupakan suatu tahap dimana prototype sistem dibuat dan dirancang. Keluhan pengguna atau pelanggan dijadikan sebagai acuan kebutuhan untuk membuat suatu prototype.
3. Uji coba Pada tahap ini, prototype yang sudah dirancang dari sistem diuji coba oleh pelanggan atau pengguna. Kekurangan- kekurangan yang dibutuhkan dari rancangan dilakukan evaluasi. Pengembangan kemudian kembali mendengarkan keluhan dari pelanggan untuk memperbaiki Prototype yang ada.

1.7 Sistematika Penulisan

Berdasarkan buku Pedoman Tugas Akhir Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2018, sistematika penulisan terdiri dari lima bab yang diuraikan perbab dengan keterangan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah yang merumuskan masalah penelitian lebih jelas dan teliti, batasan masalah untuk membatasi kajian penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang menunjang topik penelitian secara mendalam dan lengkap dengan referensi.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi uraian dari hasil analisis dan perancangan sistem yang akan dibangun.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini berisi implementasi sistem yang telah dianalisis dan dirancang sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran terhadap sistem yang akan dibangun dan untuk pengembangan sistem lebih lanjut.